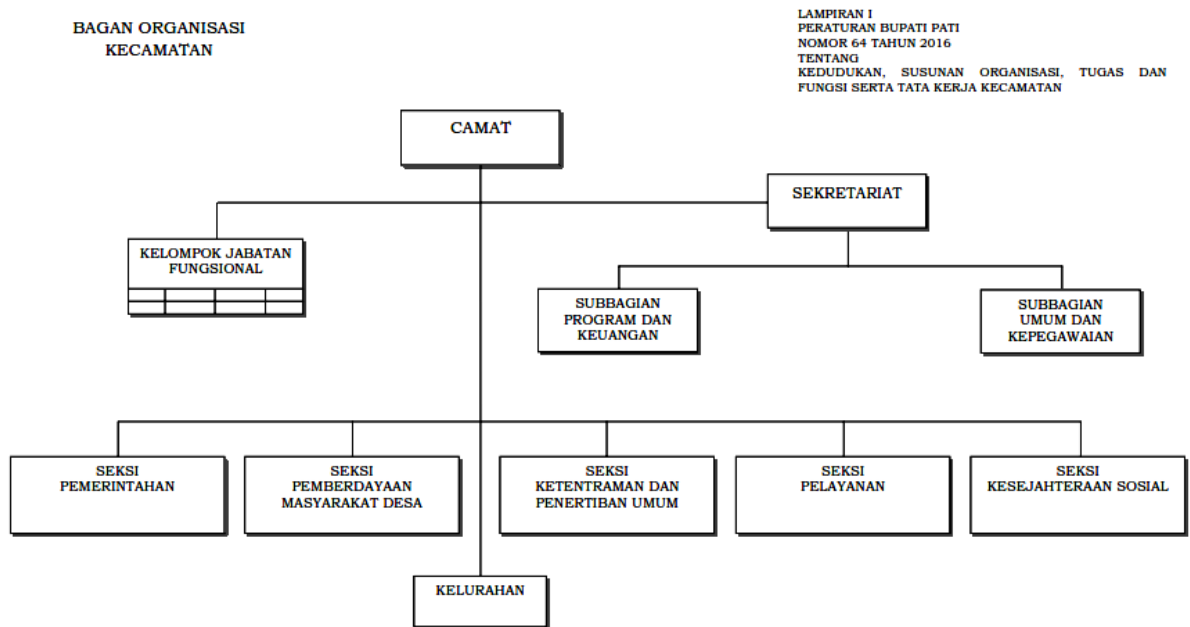


BAB II
GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Kecamatan Wedarijaksa

2.1.1. Struktur Organisasi Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati nomor 64 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan, susunan organisasi Kecamatan Wedarijaksa terdiri atas:



2.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tugas Kecamatan terdiri atas :

- a. menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- c. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- d. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- e. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;

- f. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- g. membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- h. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- i. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- j. melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- c. pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- d. pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- e. pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- f. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- g. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- h. pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- i. pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- j. pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Di Kabupaten Pati, berdasarkan Peraturan Bupati nomor 4 tahun 2013 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bupati nomor 63 Tahun 2009 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat di

Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati, berikut disajikan kewenangan yang dilimpahkan kepada kecamatan.

Tabel II.1.
Urusan yang Dilimpahkan Bupati Kepada Kecamatan

No	Aspek	Kewenangan yang Dilimpahkan
1	Aspek Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi, pencatatan, pengawasan dan pengendalian pemanfaatan lahan bekas jalan kali mati. - Rekomendasi dan pengawasan ijin pendaftaran Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dalam bidang social, organisasi social/panti social, pengumpulan uang di lingkup Kecamatan. - Rekomendasi pemberian Surat Keterangan domisili kantor/ usaha industri. - Rekomendasi pemberian ijin usaha, pengawasan dan pelaporan tempat usaha pelatihan kerja. - Rekomendasi pemberian ijin keramaian, ijin gangguan, ijin usaha dan ijin mendirikan bangunan. - Rekomendasi pencairan Alokasi Dana Desa yang diajukan oleh Pemerintah Desa di Wilayahnya. - Rekomendasi pencairan Bantuan Keuangan berupa tambahan penghasilan aparat pemerintah desa dan bantuan keuangan bagi anggota badan permusyawaratan desa dan bantuan keuangan kepada pemerintah desa lainnya yang diajukan oleh pemerintah desa di wilayahnya.

2	Aspek Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi penyelenggaraan administrasi kependudukan mengenai proses pelaksanaan pendaftaran di desa dan kelurahan sesuai kerja Camat. - Koordinasi pengawasan atas penyelenggaraan administrasi kependudukan mengenai pelaporan data kependudukan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan, Desa dan Kelurahan sesuai wilayah kerja Camat. - Koordinasi dan fasilitasi peningkatan peran masyarakat dalam penataan dan pendayagunaan ruang kawasan perdesaan skala kecamatan. - Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan gerakan PKK skala kecamatan. - Koordinasi dan pembinaan perlindungan masyarakat (Linmas) di wilayah kerjanya. - Koordinasi dan fasilitasi proses/kegiatan pengisian perangkat desa dan pemilihan kepala desa. - Koordinasi dan fasilitasi penyelesaian masalah dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
3	Aspek Pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan administrasi kependudukan. - Pembinaan, pengawasan, fasilitasi Badan Permusyawaratan Desa skala Kecamatan. - Pembinaan, koordinasi, pengawasan dan fasilitasi pengelolaan keuangan dan aset desa skala kecamatan. - Pembinaan terhadap kinerja aparat pemerintahan desa baik kepala desa maupun perangkat desa termasuk staf perangkat desa.
4	Aspek Penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none"> - Melantik keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerja

		<p>Kecamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Legalisasi Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) - Meresmikan keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerja Kecamatan. - Memberhentikan anggota Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerja Kecamatan. - Mengambil sumpah/janji anggota Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerja Kecamatan. - Menerbitkan Keputusan mengenai pengangkatan anggota Badan Permusyawaratan Desa di wilayah kerja Kecamatan. - Menerbitkan Keputusan mengenai pemberhentian anggota Badan Permusyawaratan Desa dan pengesahan anggota Badan Permusyawaratan Desa antar waktu desa di wilayah kerjanya. - Evaluasi Peraturan Desa tentang APBDes. - Pembentukan satuan relawan kebakaran (Satlakar) di tiap Kecamatan. - Pelaksanaan pencegahan atas pengambilan sumber daya alam tanpa ijin yang dapat mengganggu serta membahayakan lingkungan hidup. - Pelaksanaan monitoring dan inventarisasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan tanah terlantar, tanah Negara, bebas dan tanah timbul di wilayah kerjanya. - Pendataan ketenagakerjaan di wilayah kerjanya. - Pengusulan penetapan nama-nama geografi. - Pengusulan penetapan batas wilayah
--	--	--

		<p>Kecamatan dan batas wilayah antar kelurahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan lomba desa/kelurahan tingkat kecamatan. - Koordinator pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pembinaan administrasi pungutan PBB pedesaan dan perkotaan. - Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan. - Pemungutan Pajak Daerah di luar surat ketetapan Pajak daerah (SKPD).
--	--	--

Sumber: Peraturan Bupati nomor 4 tahun 2013

Tabel II.2.

Kewenangan Program dan Kegiatan PD yang Dilimpahkan Kepada Kecamatan

No	Urusan dan PD yang melimpahkan	Program dan Kegiatan yang dilimpahkan
1	Dinas Koperasi dan UMKM	Pelaksanaan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Perizinan IMB, SIUP bagi usaha mikro, TDP bagi usaha mikro, Pengumpulan Dana dan penutupan jalan.
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pembuatan KTP, KK, Surat Pindah, Surat Keterangan pengganti KTP.

Sumber: Sekretariat Kecamatan Wedarijaksa, 2016

2.2 Sumber Daya Kecamatan

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Pegawai Kecamatan Wedarijaksa berjumlah 20 orang, terdiri dari 17 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan dapat digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel II.3

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan

No	Uraian	Eselon III		Eselon IV		Staf		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	Jml	%
1	Kecamatan Wedarijaksa	2	-	4	3	3	3	15	
	- Camat	1	-	-	-	-	-	1	
	- Sekcam	1						1	
	- Kasubag Program & Keu	-	-	1	-	-	-	1	
	- Kasubag Umum & Kepeg	-	-	-	1	-	-	1	
	- Kasi PMD	-	-	1	-	-	-	1	
	- Kasi Trantib	-	-	1	-	-	-	1	
	- Kasi Kesos	-	-	-	1	-	-	1	
	- Kasi Pelayanan	-	-	-	1	-	-	1	
	- Kasi Pemerintahan	-	-	-	1	-	-	1	
	- Staf Pemerintahan	-	-	-	-	-	1	1	
	- Staf Kasubag Program & Keu	-	-	-	-	-	1	1	
	- Staf Kasi PMD	-	-	-	-	1	-	1	
	- Staf Kasi Kesos	-	-	-	-	1	1	2	
	- Staf Kasi Pelayanan	-	-	-	-	1		1	
	- Satpol PP	-	-	-	-	1	1	2	
	- Pegawai Non PNS					1	3	3	

Sumber: Sekretariat Kecamatan Wedarijaksa, 2016

Tabel II.4

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan

No	Uraian	<SLT P		SLTA		Diplo ma		S1		S2<		Jumlah (%)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Kecamatan Wedarijaksa	-	-	3	2	1	1	4	7	2	-	10	10
	- Camat	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
	- Sekcam	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
	- Kasubag Program & Keu	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
	- Kasubag Umum & Kepeg	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
	- Kasi PMD	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
	- Kasi Tramtib	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	- Kasi Kesos	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
	- Kasi Pelayanan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	- Kasi Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
	- Staf Pemerintahan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
	- Staf Kasubag Program & Keu	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
	- Staf Kasi PMD	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
	- Staf Kasi Kesos	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1
	- Staf Kasi Pelayanan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	- Satpol PP	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	1
	- NON PNS				1			1	1			1	2

Sumber: Sekretariat Kecamatan Wedarijaksa, 2016

2.2.2. Sarana dan Prasarana Kerja

Perlengkapan kantor merupakan sarana penunjang kinerja pegawai yang cukup penting untuk dipenuhi karena terkait dengan aktivitas dan mobilitas kerja Kecamatan.

Tabel II.5
Sarana Prasarana Kecamatan

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Kondisi Saat ini	Keterangan
1	Gedung	4	unit	Baik	
2	Ruangan	16	Ruangan	Baik	
3	Kendaraan roda 4	1	unit	Baik	2012
4	Kendaraan roda 2	7	unit		
		4	unit	Baik	
		3	unit	Kurang Baik	
	peralatan kerja :		unit		
5	- Komputer	3	unit	1 baik, 2 kurang baik	
6	- Laptop	4	unit	2 baik, 1 kurang baik, 1 rusak	
7	- Printer	4	unit	3 baik, 1 kurang baik	
8	- Meja	25	unit	21 baik, 4 kurang baik	
9	- Kursi	160	unit	104 baik, 56 kurang baik	
10	- AC	1	unit	baik	
11	- Almari	5	unit	4 baik, 1 kurang baik	
12	- Filling cabinet	9	Unit	5 baik, 4 kurang baik	
13	- Genset	1	Unit	Baik	
14	- Peralatan Audio	5	Unit	Kurang baik	
15	- Mesin Absensi	1	Unit	Baik	

Sumber: Sekretariat Kecamatan Wedarijaksa, 2016

Mengingat jumlah aparatur kecamatan yang menduduki jabatan struktural sebanyak 9 orang dan petugas PBB 1 orang sementara kendaraan operasional yang tersedia sebanyak 8 unit termasuk mobil maka kedepan pemerintah kecamatan masih membutuhkan penambahan kendaraan operasional sebanyak 5 unit dikarenakan 1 unit motor untuk pejabat yang belum dapat motor dan 4 unit motor untuk penggantian motor yang sudah kurang baik.

Kondisi jumlah komputer di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 3 unit dengan 1 dalam kondisi baik dan 2 kondisi kurang baik, maka ke depan masih membutuhkan penambahan komputer sebanyak 4 unit lagi untuk pelayanan dan penggantian komputer yang kurang baik.

Kondisi jumlah Laptop di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 4 unit dengan 1 dalam kondisi baik dan 1 kondisi kurang baik, mengingat pejabat struktural sebanyak 9 orang dan 2 untuk simda keuangan dan simda BMD (aset) maka ke depan masih membutuhkan penambahan laptop sebanyak 9 unit lagi untuk 9 pejabat dan penggantian laptop yang kurang baik.

Kondisi jumlah printer di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 4 unit dengan 3 dalam kondisi baik, 1 kondisi kurang baik, maka ke depan masih membutuhkan penambahan printer sebanyak 9 unit lagi untuk pelayanan dan penggantian printer yang kurang baik dan rusak.

Kondisi jumlah meja di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 24 unit dengan 21 dalam kondisi baik dan 4 kondisi kurang baik, maka ke depan masih membutuhkan penambahan meja sebanyak 8 unit lagi untuk pelayanan dan penggantian meja yang kurang baik dan rusak.

Kondisi jumlah kursi di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 160 unit dengan 104 dalam kondisi baik dan 56 kondisi kurang baik, maka ke depan masih membutuhkan penambahan kursi sebanyak 20 unit lagi untuk pelayanan dan penggantian kursi yang kurang baik dan rusak.

Kondisi jumlah AC di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 1 unit dengan kondisi baik, , maka ke depan masih membutuhkan penambahan AC sebanyak 7 unit lagi untuk 7 ruangan yang belum terdapat AC.

Kondisi jumlah almari di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 5 unit dengan 4 dalam kondisi baik dan 1 kondisi kurang baik, maka ke

depan masih membutuhkan penambahan almari sebanyak 5 unit lagi untuk tempat arsip dan penggantian almari yang kurang baik dan rusak.

Kondisi jumlah filling cabinet di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 9 unit dengan 5 dalam kondisi baik dan 4 kondisi kurang baik, maka ke depan masih membutuhkan penambahan filling cabinet sebanyak 5 unit lagi untuk pejabat struktural yang belum punya filing cabinet dan penggantian filing cabinet yang kurang baik dan rusak.

Kondisi jumlah peralatan audio di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 5 unit dengan 5 kondisi kurang baik, maka ke depan masih membutuhkan penambahan peralatan audio sebanyak 6 unit lagi untuk peralatan audio, 1 unit tambahan baru dan 5 unit penggantian peralatan audio yang kurang baik dan rusak.

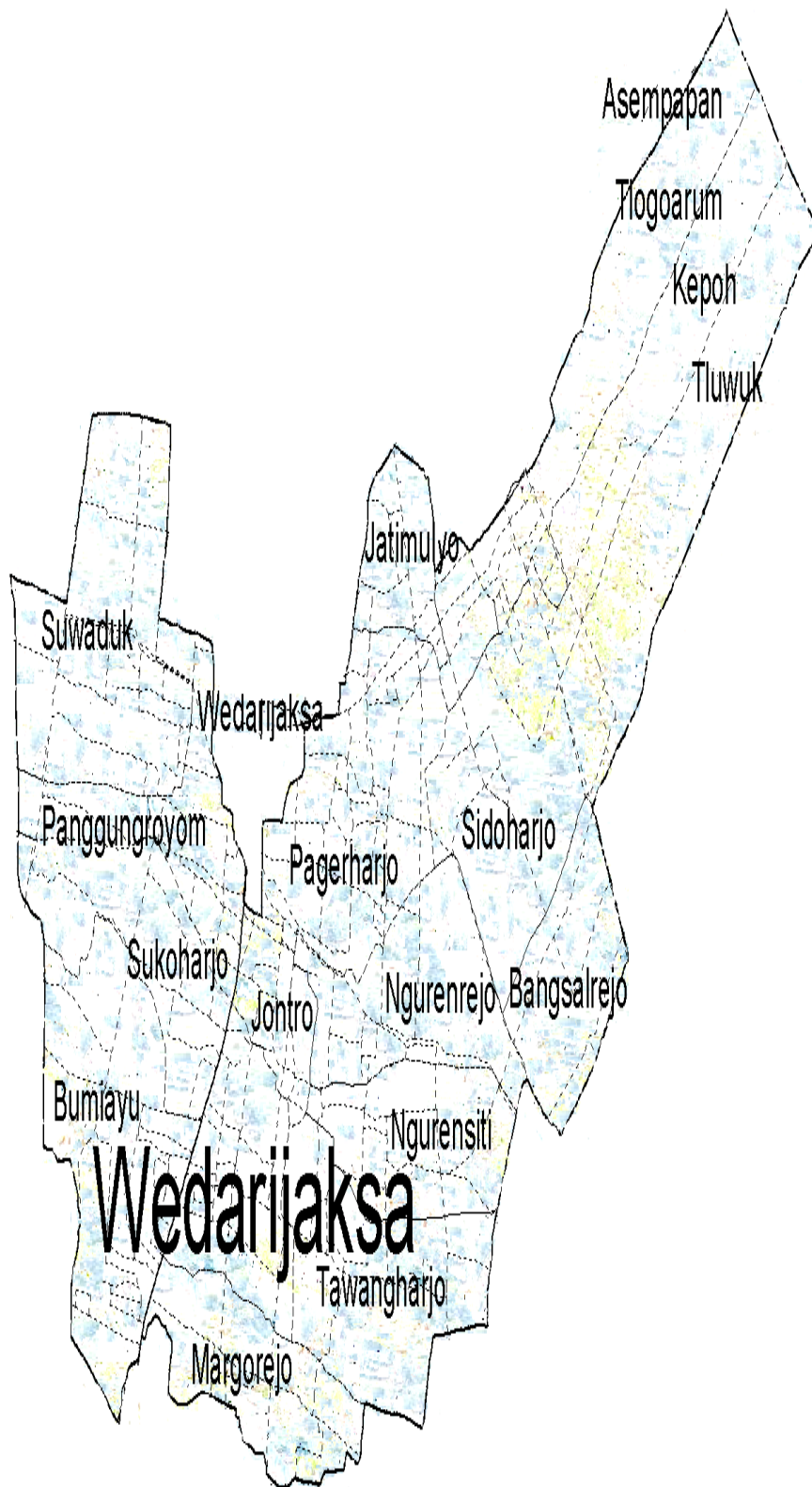
Kondisi jumlah peralatan genset di Kecamatan Wedarijaksa saat ini sebanyak 1 unit dengan 1 kondisi baik, namun dayanya masih belum mencukupi untuk kebutuhan kantor maka ke depan masih membutuhkan penambahan genset sebanyak 1 unit lagi untuk mencukupi kebutuhan tenaga listrik apabila ada pemadaman dari PLN.

2.2.3. Kondisi umum Kecamatan Wedarijaksa

2.2.3.1. Kondisi Kewilayahan

Kecamatan Wedarijaksa merupakan salah satu bagian wilayah Kabupaten Pati dengan memiliki luas lahan sebesar 4.085 ha. Secara administratif Kecamatan Wedarijaksa dibatasi oleh :

- Bagian Utara : Kecamatan Trangkil dan Laut Jawa
- Bagian Timur : Kecamatan Juwana dan Laut Jawa
- Bagian Selatan : Kecamatan Pati
- Bagian Barat : Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati



Peta Kecamatan Wedarijaksa

Kawasan perencanaan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Wedarijaksa dapat dilihat dalam tabel II.6 berikut ini :

Tabel II.6
Kawasan Perencanaan di Lingkup Kecamatan Wedarijaksa

No	Desa	Luas Wilayah (ha)	Jml RT	Jml RW	Peruntukan Kawasan Pengembangan Khusus menurut RTRW Kab. Pati
1	Bumiayu	311	26	5	Pertanian, industri, perdagangan
2	Margorejo	230	16	3	Pariwisata, pertanian, perkebunan
3	Sukoharjo	348	28	5	Pertanian, perdagangan, industri
4	Tawangharjo	237	15	3	Pertanian, industri kecil
5	Ngurensiti	271	22	3	Pertanian, industri kecil
6	Ngurenrejo	174	23	3	Pertanian, industri , perdagangan
7	Jontro	118	19	5	Pertanian, industri kecil, perdagangan
8	Panggungroyom	206	24	3	Pertanian, industri ,perdagangan
9	Suwaduk	321	20	3	Pertanian, industri, perkebunan
10	Wedarijaksa	278	39	6	Pertanian, industri kecil
11	Pagerharjo	206	20	4	Pertanian, industri kecil
12	Jatimulyo	101	14	2	Pertanian, industri kecil, perdagangan
13	Jetak	54	8	2	Pertanian, industri kecil
14	Kepoh	201	9	2	Pertanian, industri kecil
15	Tlogoharum	266	14	2	Pertanian, industri kecil, perkebunan
16	Sidoharjo	180	13	3	Pertanian, industri kecil
17	Bangsalrejo	160	12	2	Pertanian, industri kecil
18	Tluwuk	423	17	2	Pertanian, industri kecil, perdagangan

Sumber: Kecamatan Wedarijaksa dalam angka 2016

2.2.3.2. Keadaan penduduk

Kecamatan Wedarijaksa memiliki jumlah penduduk sebanyak 57.451 jiwa, yang terdiri dari 28.202 jiwa laki-laki dan 29.249 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) di Kecamatan Wedarijaksa tahun 2016

berjumlah 24.985 KK. Berdasarkan data kependudukan dari kecamatan pada tahun 2016 yang dilihat kepadatan penduduk sebesar 7,16 jiwa per hektar. Profil kependudukan Kecamatan Wedarijaksa digambarkan melalui tabel berikut :

Tabel II.7

Jumlah Penduduk menurut Struktur Umur di Kecamatan Wedarijaksa

No	Kelompok Umur	L	%	P	%	jumlah	%
1	0-4	2.350	51,4	2.224	48,6	4.574	100
2	5-9	2.379	51.9	2.205	48.1	4.584	100
3	10-14	2.188	50.5	2.141	49.5	4.329	100
4	15-19	2.369	50.4	2.336	49.6	4.705	100
5	20-24	2.174	49.1	2.252	50.9	4.426	100
6	25-29	2.117	48.0	2.298	52.0	4.415	100
7.	30-34	2.140	48.5	2.276	51.5	4.416	100
8	35-39	2.134	48.6	2.253	51.4	4.387	100
9	40-44	2.109	47.1	2.367	52.9	4.476	100
10	45-49	2.202	48.1	2.375	51.9	4.577	100
11	50-54	2.035	49.2	2.099	50.8	4.134	100
12	55-59	1.743	50.8	1.686	49.2	3.429	100
13	60-64	1.242	47.5	1.370	52.5	2.612	100
14	65-69	869	46.1	1.018	53.9	1.887	100
15	70-74	628	42.4	852	57.6	1.480	100
16	75+	771	42.5	1.041	57.5	1.812	100

Sumber: Kecamatan Wedarijaksa dalam angka 2016

Sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Wedarijaksa sebagai berikut

Tabel II.8

Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kecamatan Wedarijaksa

No	Pendidikan	L	P	jumlah	%
1	Belum sekolah	5.923	6.182	12.105	19,58%
2	Belum tamat SD/MI	4.472	4.809	9.281	15,01%
3	SD/MI	9.735	9.574	19.309	31,24%
4	SMP/MTs	4.500	4.358	8.858	14,33%
5	SMA/SMK/MA	5.326	4.738	10.064	16,28%

No	Pendidikan	L	P	jumlah	%
6	DI/DII	61	138	199	0,32%
7	DIII	214	274	488	0,79%
8	S1	688	767	1.455	2,35%
9	S2	38	15	53	0,09%
10	S3	4	1	5	0,01%

Sumber: Data Dispendukcapil Kabupaten Pati, 2016

Profil penduduk menurut jenis pekerjaan di Kecamatan Wedarijaksa sebagai berikut

Tabel II.9

Profil Penduduk menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Wedarijaksa

No	Jenis Pekerjaan	L	P	jumlah	%
1	Belum/tidak bekerja	7.024	6.542	13.566	21,95%
2	Mengurus rumah tangga	4	7.661	7.665	12,40%
3	Pelajar/mahasiswa	4.457	4.148	8.605	13,92%
4	Pensiunan	147	67	214	0,35%
5	PNS	321	262	583	0,94%
6	TNI	35	0	35	0,06%
7	Polri	40	4	44	0,07%
8	Pedagang	279	451	730	1,18%
9	Petani/pekebun	2.527	1.368	3.895	6,30%
10	Peternak	32	0	32	0,05%
11	Nelayan	160	2	162	0,09%
12	Industri	18	37	55	0,09%
13	Konstruksi	33	1	34	0,09%
14	Transportasi	38	0	38	0,06%
15	Karyawan swasta	2.251	3.168	5.419	8,77%
16	Karyawan BUMN	25	13	38	0,06%
17	Karyawan BUMD	6	4	10	0,02%
18	Karyawan Honorer	25	45	70	0,11%
19	Buruh harian lepas	1.432	660	2.092	3,38%
20	Buruh tani	2.354	1.391	3.745	6,06%
21	Wiraswasta	7.683	3.439	11.122	17,99%

Sumber: Data Dispendukcapil Kabupaten Pati, 2016

Profil penduduk menurut agama di Kecamatan Wedarijaksa sebagai berikut:

Tabel II.10

Profil Penduduk menurut Jenis Agama di Kecamatan Wedarijaksa

No	Agama	L	P	jumlah	%
1	Islam	30.598	30.487	61.085	98,82%
2	Kristen	324	326	650	1,05%
3	Katolik	14	23	37	0,06%
4	Hindu	2	0	2	0,00%
5	Budha	0	0	0	0,00%
6	Konghuchu	0	0	0	0,00%
7	Aliran Kepercayaan	23	20	43	0,07%

Sumber: Data Dispendukcapil Kabupaten Pati, 2016

2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan

2.3.1. Kinerja Pelayanan

Menurut Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 221 dan pasal 226, serta Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah pasal 50 menyebutkan bahwa Daerah kabupaten/kota membentuk Kecamatan dalam rangka meningkatkan: koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Desa/kelurahan. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati, yang menjadi batasan area pengukuran kinerja pelayanan kecamatan. Kewenangan kecamatan juga ditambahkan berdasarkan Peraturan Bupati nomor 4 tahun 2013 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bupati nomor 63 Tahun 2009 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati. Dengan demikian kinerja pelayanan Kecamatan Wedarijaksa didasarkan pada tugas dan fungsi dan pelimpahan kewenangan tersebut.

A. Mewujudkan masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan

1. Angka Kriminalitas

Salah satu tugas kecamatan yaitu mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum. Terkait dengan

angka kriminalitas yang terjadi di Kecamatan Wedarijaksa dapat dilihat dalam tabel berikut:

	Jumlah kasus narkoba	na	na	na	0	0
	Jumlah kasus pembunuhan	na	na	na	0	0
	Jumlah kejahatan seksual	na	na	na	3	3
	Jumlah kasus penganiayaan	na	na	na	5	5
	Jumlah kasus pencurian	na	na	na	25	24
	Jumlah kasus penipuan	na	na	na	6	5
	Jumlah kasus pemalsuan uang	na	na	na	0	0
	Jumlah tindak kriminal selama 1 tahun	na	na	na	39	37
	Jumlah penduduk	na	na	na	61.777	61.777
	Angka kriminalitas (8)/(9)	na	na	na	6,31	6,15

(Rumus Angka Kriminalitas: jumlah tindak criminal selama setahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 10.000)

2. Posko Keamanan Lingkungan (Poskamling).

Terkait dengan ketersediaan Posko Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Kecamatan Wedarijaksa dapat dilihat dalam tabel berikut:

		Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Bumiayu	1	1	2
2	Margorejo	1	1	2
3	Sukoharjo	4	4	8
4	Tawangharjo	4	4	8
5	Ngurensiti	5	4	9
6	Ngurenrejo	4	5	9
7	Jontro	7	6	13
8	Panggungroyom	2	2	4
9	Suwaduk	3	2	5
10	Wedarijaksa	2	2	4

11	Pagerharjo	2	3	5
12	Jatimulyo	2	2	4
13	Jetak	1	1	2
14	Kepoh	2	2	4
15	Tlogoharum	4	5	9
16	Sidoharjo	3	4	7
17	Bangsalorejo	5	6	11
18	Tluwuk	6	4	10
	Jumlah	58	58	116

3. Perlindungan Masyarakat (Linmas).

Terkait dengan keberadaan anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kecamatan Wedarijaksa dapat dilihat dalam tabel berikut:

		Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Bumiayu	6	6	12
2	Margorejo	6	5	11
3	Sukoharjo	12	10	22
4	Tawangharjo	8	7	15
5	Ngurensiti	7	7	14
6	Ngurenrejo	25	23	48
7	Jontro	20	17	37
8	Panggungroyom	6	5	11
9	Suwaduk	11	9	20
10	Wedarijaksa	17	15	32
11	Pagerharjo	9	9	18
12	Jatimulyo	10	8	18
13	Jetak	10	5	15
14	Kepoh	12	8	20
15	Tlogoharum	15	10	25
16	Sidoharjo	10	8	18
17	Bangsalorejo	16	11	27
18	Tluwuk	16	15	31
	Jumlah	206	178	384

Evaluasi capaian kinerja pelayanan Kecamatan Wedarijaksa periode 2012-2017 sebagai berikut.

Tabel II.14
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH KECAMATAN WEDARIJAKSA
KABUPATEN PATI

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Angka Kriminalitas		4,53		6,13	6,15	5,67	5,34	4,53	6,2	5,95	5,76	5,53	4,84	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
2	Jumlah pos kampling aktif dibagi jumlah pos kampling yang ada x 100%		61		47	51	55	58	61	44	48	52	55	58	0.94	0.94	0.95	0.95	0.95
3	Jumlah anggota Linmas aktif dibagi jumlah anggota Linmas yang ada x 100%		55		43	46	49	52	55	41	44	47	52	55	0.95	0.96	0.96	1.00	1.00
4	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi		45		25	30	35	40	45	22	26	30	35	40	0.88	0.87	0.86	0.88	0.89
5	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat		100		94	96	98	100	100	93	94	95	98	100	0.99	0.98	0.97	0.98	1.00
6	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten		5		1	2	3	4	5	0	1	2	3	4	-	0.50	0.67	0.75	0.80
7	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif		40		25	27	30	35	40	20	22	24	27	30	0.80	0.81	0.80	0.77	0.75

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
8	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.		100		95	98	98	100	100	93	94	95	98	100	0.98	0.96	0.97	0.98	1.00
9	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten		5		1	2	3	4	5	0	1	2	3	4	-	0.50	0.67	0.75	0.80
10	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan		60		43	45	50	55	60	41	43	45	48	52	0.95	0.96	0.90	0.87	0.87
11	Persentase Realisasi Capaian RKPDes		70		50	55	60	65	70	44	47	50	55	60	0.88	0.85	0.83	0.85	0.86
12	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu		100		95	96	97	100	100	92	94	96	98	100	0.97	0.98	0.99	0.98	1.00
13	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu		100		100	100	100	100	100	95	96	97	99	100	0.95	0.96	0.97	0.99	1.00
14	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan		65		45	50	55	60	65	38	40	42	46	50	0.84	0.80	0.76	0.77	0.77
15	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib		95		82	83	85	90	95	78	80	82	83	88	0.95	0.96	0.96	0.92	0.93

2.3.2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan

Untuk melaksanakan kegiatan rutin maupun strategis di lingkungan Kecamatan Wedarijaksa sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan di samping juga sumber daya manusia dan sarana prasarana. Pada tahun 2015 dan 2016 anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Kecamatan Wedarijaksa sebagaimana tabel berikut.

Tabel II.15
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH KECAMATAN WEDARIJAKSA
KABUPATEN PATI

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	140,000	140,000	150000	155000	190,000	130,427	131,901	149.362	152.576	181,798	22.58	#VALUE!	#DIV/0!	0.30	35715.73	-81.60	-81.56
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apratur	70,000	55,000	95000	97500	60,000	61,175	53,396	88.992	96.341	55,514	-19.23	#VALUE!	4.66	0.11	21858.51	-80.47	-79.39
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	140,000	140,000	150000	155000	190,000	130,427	131,901	149.362	152.576	181,798	6.67	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-82.21	-82.07
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0	NA	NA	NA	NA	#DIV/0!	NA	NA	NA
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aparatur																	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3,000	3,000	4500	1500	3,500	2,723	2,995	4.223	958	3,115	26.67	#VALUE!	#DIV/0!	451.71	-3.38	-80.16	-24.80
Program Penataan Administrasi Kependudukan	85,000	62,500	60,000	51,000	22,500	83,400	60,952	56.159	49.319	21,840	-55.88	#VALUE!	3.77	3.04	-2945.54	-83.89	-83.13
Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan										7,450	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Program Pemeliharaan Kanrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal			20,000	1,500	9,500			18.76	919	7,350	177.78	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-7.57	#DIV/0!	#DIV/0!
Program Peningkatan dan Pengembangan		27,500	25,000	10,000	7,500		25,500	22.256	9.342	6,432	-6.25	#DIV/0!	#DIV/0!	6.38	-1145.84	#DIV/0!	-86.17

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dlm Ribuan)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pengelolaan Keuangan Daerah																	
Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	17,500	20,000	12,500	3,000	5,000	16,448	18,198	11.096	2.318	4,157	#DIV/0!	#DIV/0!	-7.00	2.11	-2358.36	-83.88	-89.38
Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Jender dalam Pembangunan	9,000	9,000	10,000	10,000	10,000	8,075	8,882	9.198	9.202	9,579	0.00	#VALUE!	#DIV/0!	0.00	#DIV/0!	-81.63	-82.06
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	15,000	15,000	14000	14000	12,500	12,534	13,637	13.711	12.606	11,558	-1.79	#VALUE!	#DIV/0!	1.21	#DIV/0!	-81.81	-82.56
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik		45,000	17000	1250	2,000		40,000	14.751	1.055	1,630	8.57	#DIV/0!	#DIV/0!	1.49	-1666.57		-92.83

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Wedarijaksa

Tantangan pengembangan pelayanan kecamatan Wedarijaksa merujuk pada tugas fungsi utama kecamatan yaitu koordinasi (i) penyelenggaraan pemerintahan, (ii) pelayanan publik, dan (iii) pemberdayaan masyarakat Desa/kelurahan.

Berdasarkan evaluasi kinerja pelayanan Kecamatan Wedarijaksa kurun 2012-2017, maka tantangan pengembangan ke arah lima tahun yang akan datan (2017-2022) seagai berikut.

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.

Tantangan dalam memberikan rasa aman dalam hal ini menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat melalui pengembangan keikutsertaan masyarakat dalam menjaga lingkungannya. Keberadaan lembaga posko keamanan lingkungan (Poskamling) yang selama ini sudah ada memerlukan upaya untuk mengembalikan peran dan fungsinya untuk ikut serta dalam menjaga ketentraman dan ketertiban. Selain itu keberadaan tenaga perlindungan masyarakat (Linmas) dapat dimanfaatkan untuk ikut serta dalam menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan.

2. Koordinasi bidang fungsi Penyelenggaraan Pemerintahan

Tantangan ke depan adalah implementasi teknologi informasi untuk penyelenggaraan pemerintahan di era keterbukaan informasi, maka tantangan pengembangannya adalah bagaimana kecamatan menguatkan fasilitasi dan koordinasi lintas pelaku untuk menyediakan data sektoral kewilayahan yang akurat dan terbaru.

Peluang pengembangan ke depan perlu diprioritaskan optimalisasi pelaksanaan pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat. Oleh karena itu tantangan sekaligus peluang pengembangannya adalah peningatan kualifikasi sumber daya aparatur kecamatan.

3. Pelayanan Publik

Tantangan pembangunan nasional dalam RPJMN dimana seluruh daerah di Indonesia diprograman bergerak ke arah Smart City memberi tantangan khusus bagi kecamatan untuk menyelenggarakan pelayanan publik berbasis teknologi informasi menuju smart kecamatan (Kecamatan cerdas). Fokus pengembangan pelayanan kurun lima tahun

ke depan adalah menuju kecamatan berstandar ISO untuk pelayanan publik.

4. Pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan

Tantangan dari RPJMN 2014-2019 adalah bagaimana menguatkan partisipasi masyarakat menuju tata kelola pemerintahan yang demokratis dan menguatkan kemandirian wilayah. Tantangan pengembangan layanan kecamatan kurun 2017-2022 lebih memerlukan fokus pengembangan dalam hal isu:

- a. Partisipasi masyarakat untuk menjaga pengendalian kualitas dan kuantitas sumber lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan rumah tangga dan kegiatan usaha.
- b. Partisipasi masyarakat untuk memenuhi rasio kebutuhan sarana sanitasi lingkungan untuk mengurangi resiko dampak kesehatan dikarenakan lingkungan pemukiman yang tidak sehat.